



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa *broken homedi* SMA N 05 Pekanbaru telah dilaksanakan sesuai dengan tugas guru bimbingan konseling dalam menyelesaikan permasalahan siswa/siswi di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara guru bimbingan konseling dan 2 siswa *broken home*, bahwa upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa *broken home* sangat dibutuhkan. guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa *broken home* dengan cara guru bimbingan konseling memberikan dorongan kepada siswa *broken home* agar serius dan tetap semangat belajar, guru bimbingan konseling memberikan motivasi berupa *support*, agar lebih giat dan semangat dalam belajar serta dapat mengatasi masalah yang dialaminya, guru bimbingan konseling menggunakan teknik pemberian contoh dan nasehat, bahwa orang lain masih memiliki masalah lebih berat dan tetap meraih kesuksesan belajarnya dengan demikian siswa dapat membandingkan permasalahannya dengan permasalahan orang lain, guru bimbingan konseling melakukan *rewarding skill*, berupa pemberian hadiah atau pujian bagi siswa *broken home* yang dapat mengubah prilakunya menjadi lebih semangat dalam belajar.

Adapun Faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa *broken home* yaitu latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling, pengalaman dan keahlian yang dimiliki guru

bimbingan konseling, guru bimbingan melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa *home* yang minat belajarnya rendah dan fasilitas ruangan bimbingan konseling yang sudah memadai dalam meningkatkan minat belajar siswa *brokenhome*.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran untuk dapat dipertimbangkan kepada pihak yang bersangkutan. Saran- saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru bimbingan konseling untuk terus meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan, nilai dan sikap (WPKNS) terkait dengan upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa *broken home*, dapat mengatasi masalah siswa dengan pelaksanaan bimbingan konseling dengan baik.
2. Kepada Kepala Sekolah agar selalu mendukung keterlaksanaan pelayanan bimbingan konseling, lebih meningkatkan lagi mengenai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru bimbingan konseling.
3. Kepada siswa yang memiliki masalah dengan keluarganya agar tidak patah semangat untuk tetap meraih cita-cita yang diharapkan dan selalu berusaha untuk tidak meyerah pada nasib, karena nasib masih bisa dirubah hanya butuh kesemangatan, niat, usaha dan doa untuk mencapai segala yang diharapkan.